

**MANAJEMEN SANGGAR SENI LAKON GERAK MINANG  
DI NAGARI BARINGIN KABUPATEN TANAH DATAR**

**SKRIPSI**

*Digunakan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S1)*



**Oleh:**

**SRI INDAH SUCI AMALIA  
NIM. 16023035/2016**

**JURUSAN SENDRATASIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2021**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

Judul : Manajemen Sanggar Seni Lakon Gerak Minang di Nagari  
Baringin Kabupaten Tanah Datar

Nama : Sri Indah Suci Amalia

NIM/TM : 16023035/2016

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

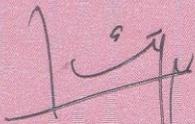
Jurusan : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 8 Januari 2021

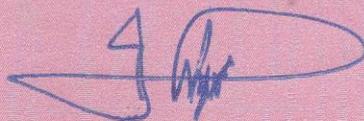
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Afifah Asriati, S.Sn., M.A.  
NIP. 19630106 198603 2 002

Ketua Jurusan,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.  
NIP. 19630717 199001 1 001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

### SKRIPSI

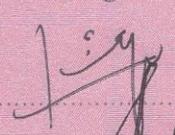
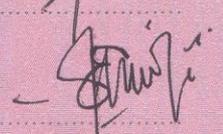
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

Manajemen Sanggar Seni Lakon Gerak Minang  
di Nagari Baringin Kabupaten Tanah Datar

Nama : Sri Indah Suci Amalia  
NIM/TM : 16023035/2016  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Jurusan : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 21 Januari 2021

#### Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Afifah Asriati, S.Sn., M.A.	1. .... 
2. Anggota	: Dr. Fuji Astuti, M.Hum.	2. .... 
3. Anggota	: Herlinda Mansyur, SST., M.Sn.	3. .... 



### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Indah Suci Amalia  
NIM/TM : 16023035/2016  
Program Studi : Pendidikan Sندرتراسيك  
Jurusan : Sندرتراسيك  
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul "Manajemen Sanggar Seni Lakon Gerak Minang di Nagari Baringin Kabupaten Tanah Datar", adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:  
Ketua Jurusan Sندرتراسيك,

Dr. Syeifendra, S.Kar., M.Hum.  
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Sri Indah Suci Amalia  
NIM/TM. 16023035/2016

## ABSTRAK

**Sri Indah Suci Amalia, 2020.** Manajemen Sanggar Seni Lakon Gerak Minang di Nagari Baringin Kabupaten Tanah Datar. *Skripsi S1*. Jurusan Sendratasik. FBS Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan dan menjelaskan sistem manajemen sanggar seni Lakon Gerak Minang di Nagari Baringin Kabupaten Tanah Datar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung seperti alat tulis dan kamera. Jenis data menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi. Langkah-langkah menganalisis data adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sanggar seni Lakon Gerak Minang mempunyai manajemen yang bersifat mengelola, merencanakan program dan membagi berbagai kegiatan, tugas serta tanggung jawab. Antara proses organisasi satu dengan yang lain saling berhubungan, jika satu proses saja tidak dijalankan dengan baik akan membuat proses lain juga tidak berjalan dengan baik, karena itu setiap proses harus dilakukan dengan baik agar sistem manajemen sanggar dapat berjalan dengan baik. Sehingga membuat sanggar seni Lakon Gerak Minang mampu untuk bersaing dengan sanggar-sanggar lain yang ada di Kabupaten Tanah Datar. Sistem manajemen yang dijalankan oleh sanggar seni Lakon Gerak Minang termasuk kepada organisasi lini (suatu bentuk organisasi dimana pelimpahan wewenang langsung secara vertikal dan sepenuhnya dari pimpinan terhadap bawahannya). Kelebihan dari organisasi lini, semua keputusan dapat diselesaikan secara langsung karena dalam suatu situasi tertentu pemimpin menjadi salah satu target utama dalam menyelesaikan masalah. Kekurangan dari organisasi ini apabila terjadi persoalan atau masalah tidak dapat diselesaikan secara cepat karena pimpinan tidak berada di tempat. Dengan demikian manajemen organisasi ini untuk menyelesaikan persoalan atau masalah yang ada disanggar, pimpinan sanggar menjadi orang pertama yang menuntaskan dan menyelesaikan persoalan tersebut.

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rakmat, nikmat, hidayah dan dorongan yang kuat sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul **“Manajemen Sanggar Seni Lakon Gerak Minang di Nagari Baringin Kabupaten Tanah Datar”**.

Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi persyaratan penyelesaian pendidikan Strata Satu (S1) Pada program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang

Dalam melaksanakan penulisan dan penelitian di lapangan, penulis telah mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Afifah Asriati, S.Sn., M.A, sebagai dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan banyak waktunya untuk dapat memberikan ilmu dan juga arahan dalam proses penyusunan Skripsi ini.
2. Ibu Dr. Fuji Astuti, M.Hum dan ibu Herlinda Mansyur, SST., M.Sn sebagai tim penguji yang telah banyak memberikan saran, kritik, dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum dan Bapak Harisnal Hadi, M.Pd sebagai Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Sendratasik yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Kepada kedua Orang Tua saya dan saudara saya yang selalu memberikan semangat untuk penyelesaian skripsi ini.
5. Kepada teman-teman Sendratasik 2016 yang seperjuangan telah memberikan semangat, dan terus semangat buat teman-teman semuanya.

Peneliti menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari peneliti, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu bagi peneliti dan pembaca.

Padang, Januari 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	12
C. Batasan Masalah .....	13
D. Rumusan Masalah.....	13
E. Tujuan Penelitian .....	13
F. Manfaat Penelitian .....	13
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b>	
A. Landasan Teoretis .....	15
1. Manajemen Seni Pertunjukan .....	15
2. Sanggar Seni .....	22
3. Seni Pertunjukan .....	23
B. Penelitian Relevan .....	23
C. Kerangka Konseptual.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	28
B. Objek Penelitian.....	28
C. Instrumen Penelitian .....	29
D. Jenis Data dan Sumber Data .....	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Analisis Data.....	33

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	35
B. Sistem Manajemen Sanggar Seni Lakon Gerak Minang .....	48
1. Manajemen Sanggar Seni Lakon Gerak Minang.....	48
2. Bagian-bagian Manajemen di Sanggar Seni Lakon Gerak Minang .....	88
C. Pembahasan .....	105

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	108
B. Saran .....	110

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Data Jumlah Penduduk Kecamatan per Jorong di Kecamatan Lima Kaum.....	38
2. Data Penduduk Kecamatan Lima Kaum Berdasarkan Umur .....	39
3. Data Penduduk Nagari Baringin Berdasarkan Umur.....	39
4. Data Penduduk Kecamatan Lima Kaum Berdasarkan Agama .....	40
5. Data Penduduk Kecamatan Lima Kaum Berdasarkan Pendidikan.....	42
6. Data Penduduk Nagari Baringin Berdasarkan Pendidikan.....	43
7. Jadwal Latihan Sanggar Seni Lakon Gerak Minang .....	55
8. Deskripsi Jabatan Sanggar Seni Lakon Gerak Minang .....	65
9. Daftar Biaya.....	104

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual.....	27
2. Peta Kecamatan Limo Kaum .....	35
3. Peta Nagari Baringin- Kecamatan Limo Kaum.....	36
4. Tempat Sanggar Seni Lakon Gerak Minang .....	45
5. Spanduk Sanggar Seni Lakon Gerak Minang.....	46
6. Logo Sanggar Seni Lakon Gerak Minang .....	46
7. Kartu SPP Sanggar .....	51
8. Struktur Organisasi Sanggar Seni Lakon Gerak Minang .....	60
9. Pemimpin Sanggar Seni Lakon Gerak Minang .....	60
10. Nova Astria S. Sn. M. Sn Wakil Pemimpin Sanggar Seni Lakon Gerak Minang dengan Peneliti .....	61
11. Sandy Tando Koordinator Kostum dan Perlengkapan Sanggar Seni Lakon Gerak Minang.....	61
12. Jordi koordinator Lapangan Sanggar Seni Lakon Gerak Minang .....	62
13. Siswa/ Anggota Sanggar Seni Lakon Gerak Minang di Lapangan Sanggar Lakon Gerak Minang.....	62
14. Pemimpin Sanggar Seni Lakon Gerak Minang Melakukan Atraksi Debus .....	68
15. Pemimpin Sanggar Seni Lakon Gerak Minang Melakukan Atraksi Memainkan Api .....	68
16. Pemimpin Sanggar Seni Lakon Gerak Minang Menyampaikan Motivasi Kepada Anggota Sanggar Setelah Evaluasi .....	77
17. Spanduk Festival Sumarak Minangkabau 2019 .....	79
18. Event K-Pop Cover Dance Sanggar Seni Lakon Gerak Minang di Transmart Jakarta.....	79
19. Atraksi Debus dalam Memperingati WDD 2018 oleh Sanggar Lakon Gerak Minang di Lapangan Sanggar Lakon Gerak Minang.....	80

20. Tari Saman dalam memperingati WDD 2019 oleh Sanggar Lakon Gerak Minang di Lapangan Sanggar Lakon Gerak Minang.....	80
21. Tari Bali karya Sanggar Seni Lakon Gerak Minang dalam memperingati WDD 2019 oleh Anggota Sanggar Seni Lakon Gerak Minang dengan Sanggar Marak Mudo di Lapangan Sanggar Lakon Gerak Minang .....	80
22. Tari Acrobatik anak-anak dalam memperingati WDD 2019 oleh Sanggar Lakon Gerak Minang di Lapangan Sanggar Lakon Gerak Minang.....	81
23. Spanduk Festival Sumarak Minangkabau 2019 .....	84
24. Spanduk Atraksi Seni Minangkabau .....	84
25. Spanduk Numpang Nampang Bersama RRI PRO 2 FM Padang.....	85
26. Foto Anggota Sanggar Seni Lakon Gerak Minang Bersama Krue TRANS 7 Ragam Indonesia .....	85
27. Spanduk Festival Karya Cipta Tari Kreasi Baru .....	86
28. Foto Anggota Sanggar, Harapan II Festival Karya Cipta Tari Kreasi Braru .....	86
29. Anggota Sanggar Seni Lakon Gerak Minang yang Terpilih Sebagai Putera Wisata Berbakat Sumbar 2021 .....	87
30. Latihan Tari Anggota Sanggar Siswa TK, dan SD Sanggar Seni Lakon Gerak Minang di Sanggar Lakon Gerak Minang .....	89
31. Latihan Randai Anggota Sanggar Siswa TK, dan SD Sanggar Seni Lakon Gerak Minang di Sanggar Lakon Gerak Minang .....	90
32. Latihan Tari Anggota Sanggar Siswa TK, dan SD Sanggar Seni Lakon Gerak Minang di Sanggar Lakon Gerak Minang .....	90
33. Latihan Tari Kodrat Padusi Anggota Sanggar Siswa SMP, dan SMA Sanggar Seni Lakon Gerak Minang di Sanggar Lakon Gerak Minang.....	91
34. Latihan Tari Piring Anggota Sanggar Siswa SMP, dan SMA Sanggar Seni Lakon Gerak Minang di Sanggar Lakon Gerak Minang .....	91

35. Latihan Tari Tapuak Galembong Anggota Sanggar Siswa SMP, dan SMA Sanggar Seni Lakon Gerak Minang di Sanggar Lakon Gerak Minang.....	92
36. Latihan Tari Siswa SMP 1 Batusangkar di Sanggar Seni Lakon Gerak Minang.....	92
37. Latihan Tari Siswa SMP 1 Batusangkar di Sanggar Seni Lakon Gerak Minang.....	93
38. Cover Karya Tari Ruqiah Amburadul, Acara Pensi, Penari Siswa SMPN 1 Batusangkar .....	93
39. Cover Karya Tari Sanggar Seni Lakon Gerak Minang Judul Ruang Tunggu, Acara Pensi, Penari Siswa SMPN 1 Batusangkar .....	94
40. Cover Karya Tari Sanggar Seni Lakon Gerak Minang Judul Dorm, Acara Pensi, Penari Siswa SMPN 1 Batusangkar .....	94
41. Cover Karya Tari Sanggar Seni Lakon Gerak Minang Judul Gasing Tengkorak, Acara pensi, Penari Siswa SMPN 1 Batusangkar .....	95
42. Cover Karya Tari Sanggar Seni Lakon Gerak Minang Judul Pray For Palu Donggala, Acara Pensi, Penari Siswa SMPN 1 Batusangkar.....	95
43. Pesta Perkawinan Bersama Sanggar Seni Lakon Gerak Minang di Gedung Nasional Batusangkar .....	95
44. Pesta Perkawinan Bersama Sanggar Seni Lakon Gerak Minang di Batusangkar .....	96
45. Tari Piring oleh Lakon Gerak Minang dalam Penyambutan BPK RI, di Istan Basa Pagaruyuang.....	96
46. Sanggar Seni Lakon Gerak Minang dalam Penyambutan BPK RI, di Istan Basa Pagaruyuang.....	96
47. Penyambutan Gubernur Bersama Sanggar Seni Lakon Gerak Minang di Istan Basa Pagaruyuang.....	97
48. Kostum Tari Galombang oleh Sanggar Seni Lakon Gerak Minang 2017 .....	98
49. Kostum Tari Piring oleh Sanggar Seni Lakon Gerak Minang 2018.....	98
50. Kostum Tari Galombang Sanggar Seni Lakon Gerak Minang.....	99

51. Kostum Tari Galombang oleh Sanggar Seni Lakon Gerak Minang.....	99
52. Kostum Tari Zapin Permintaan Konsumen dari Sanggar Seni Lakon Gerak Minang .....	100
53. Akun Instagram Sanggar Seni Lakon Gerak Minang.....	101
54. Akun Youtube Sanggar Seni Lakon Gerak Minang.....	102
Brosur CV Sanggar Seni Lakon Gerak Minang.....	102

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia sebagai makhluk ciptaan tuhan yang dibekali dengan akal dan fikiran diberi kemampuan untuk mengeluarkan ide-ide yang ada di dalam fikiran mereka. Ide tersebut apabila dituangkan dalam bentuk kreativitas akan menjadi sebuah karya yang disebut seni. Karya hasil gagasan manusia yang selalu berkembang sesuai dengan perkembangan yang terjadi pada manusia.

Seiring berkembangnya zaman, kesenian tradisional semakin hilang dan hampir punah. Upaya mempertahankan kesenian dapat dilakukan dengan cara mengembangkan kesenian itu sendiri. Mengembangkan kesenian dapat dilakukan melalui pendidikan formal dan pendidikan nonformal. Selain pendidikan formal, pendidikan nonformal juga sangat penting dikarenakan sebagai tempat tersalurkanya bakat, minat, dan kreatifitas. Kegiatan yang ada di dalam pendidikan nonformal akan membuat siswa lebih mendalami bakat, menyalurkan minat dan mengasah kreativitasnya. Hal ini akan membuat siswa lebih berkembang dan memiliki banyak pengalaman.

Sanggar merupakan tempat yang digunakan oleh komunitas atau sekelompok orang yang berkegiatan, terutama kegiatan seni seperti seni tari, seni musik, seni drama, seni rupa dan kesenian lainnya. Sanggar seni termasuk kedalam jenis pendidikan nonformal, sanggar memberikan ilmu lebih dominan praktek dari pada teori, sedangkan pendidikan atau lembaga seni mencakup secara keseluruhan baik itu teori maupun praktek (Wikipedia, 30 November 2020). Sanggar seni melatih bakat kreatifitas di bidang seni.

Bakat yang digali lewat kegiatan sanggar akan sangat membantu siswa dalam memperkaya ilmu dan pengetahuan. Lewat pendidikan nonformal (sanggar) inilah siswa mendapatkan ilmu dan pengetahuan yang tidak mereka dapatkan dalam pendidikan formal (Arum Perwita Sari, 2016: 2).

Terdapat banyak sanggar seni di Batusangkar seperti Sanggar Sari Bunian, Sanggar Satampang Baniah, Sanggar Pusako Sakti Minangkabau, Sanggar Seni Lakon Gerak Minang, dan sanggar-sanggar lainnya. Sanggar Sari Bunian merupakan salah satu sanggar tradisional tertua yang ada di Nagari Andaleh Baruah Bukik Kabupaten Tanah Datar, sanggar yang didirikan oleh Datuak Sinaro Nan Gamuak pada tahun 1970, pada awalnya sanggar ini hanya ada materi Saluang Dendang dan Dabuih, tidak ada tari-tarian tradisional maupun tari kreasi, setelah Datuak Sinaro meninggal sanggar dikelola oleh anaknya yang bernama Edison, dan sekarang dikembangkan oleh cucunya yang bernama Nazirwan. Kemudian sanggar Satampang Baniah merupakan sanggar seni yang berada di Tanjung Barulak Kecamatan Tanjung Emas, Kabupaten Tanah Datar. Sanggar ini sudah berdiri tahun 2010, sanggar ini sering membawakan randai Lareh Simawang d berbagai acara. Selanjutnya Sanggar Pusako Sakti Minangkabau merupakan sanggar yang didirikan oleh David Putra Yudha pada tahun 2015 sanggar seni ini berada di Kecamatan Lima Kaum, Kabupaten Tanah Datar, sanggar ini menyajikan seni tari dan grub musik. Terakhir Sanggar Lakon Gerak Minang yang berdiri pada tahun 2017 merupakan sanggar termuda yang ada di Batusangkar Kecamatan Lima Kaum, Kabupaten Tanah datar. Sanggar seni

Lakon Gerak Minang ini didirikan oleh salah seorang pelaku seni di Batusangkar yaitu Dio Gildy dan istrinya Nova. Dio Gildy merupakan alumni Sekolah *Acting Holywood School* di Jakarta, dan Nova Astria merupakan alumni S2 Institut Seni Indonesia, Padang Panjang, jurusan Seni Penciptaan Tari, yang sekarang bekerja sebagai Wiraswasta.

Dari beberapa sanggar yang ada di Batusangkar, peneliti memilih sanggar seni Lakon Gerak Minang. Karena keberadaan sanggar yang masih baru dengan latihan rutin yang diadakan oleh sanggar seni Lakon Gerak Minang, serta anggota yang tidak cuma berasal dari Kecamatan Lima Kaum saja, tetapi juga ada yang berasal dari luar salah satunya Kecamatan Padang Ganting.

Banyak dari anggota sanggar lain yang pindah ke sanggar seni Lakon Gerak Minang di antara lain alasannya karena sanggar seni Lakon Gerak Minang satu-satunya sanggar yang melakukan latihan rutin, pelatih sanggar yang tidak membedakan anggota, dan faktor keuangan/ honor yang tidak pernah telat diterima oleh anggota sanggar (Nova, wawancara, 16 November 2020). Sanggar seni Lakon Gerak Minang memiliki keunggulan dari sanggar-sanggar lain yang ada di Kota Batusangkar, salah satu keunggulannya adalah proses belajar mengajar yang dilakukan setiap hari Selasa s.d Minggu oleh sanggar seni Lakon Gerak Minang. Ini berbeda dengan sanggar-sanggar lain yang ada di Batusangkar yang tidak mempunyai jadwal latihan tetap. Di sanggar seni Lakon Gerak Minang ada pembelajaran dari dasar. Siswa dibagi menjadi dua kelas yaitu kelas anak-anak dan kelas

remaja, untuk siswa anak-anak dilatih olah tubuh dijamin 3 bulan sudah lentur dan sudah bisa melakukan gerakan-gerakan kelenturan yang diajarkan secara maksimal. Cara belajar mengajar sanggar seni Lakon Gerak Minang lebih bersifat kekeluargaan. Sanggar seni Lakon Gerak Minang lebih mengutamakan siswa-siswa yang rajin dan bersungguh-sungguh dalam latihan, tidak ada perbedaan bagi siswa lama dan siswa baru, keluarga dekat, dan lainnya dalam proses belajar mengajar, semua siswa diperlakukan sama. Selain proses belajar mengajar keunggulan lain yang dimiliki oleh sanggar seni Lakon Gerak Minang, yaitu tempat, dan fasilitas yang mendukung, tempat latihan sanggar seni Lakon Gerak Minang ada dua tempat; pertama, di ruangan terbuka yang berada di sisi kanan rumah pemilik sanggar. Kedua, di lapangan yang cukup luas yang berada di sisi kiri rumah pemilik sanggar.. Dengan adanya tempat, dan fasilitas yang mendukung sehingga dapat membuat proses belajar mengajar berjalan efisien. Sanggar seni Lakon Gerak Minang memiliki penampilan unggulan yang tidak dimiliki oleh sanggar-sanggar lain yang ada di Batusangkar, yaitu atraksi Tari Debus, Tari Debus ini juga yang membuat sanggar seni Lakon Gerak Minang dikenal oleh masyarakat Batusangkar, ini menjadi daya tarik dari sanggar seni Lakon Gerak Minang, dan membuat sanggar seni Lakon Gerak Minang banyak diundang dalam mengisi acara-acara di Kota Batusangkar, sanggar seni Lakon Gerak Minang minimalnya tampil satu kali dalam seminggu. Sanggar seni Lakon Gerak Minang juga merupakan sanggar yang bekerja sama dengan beberapa sekolah di Batusangkar salah satunya adalah SMPN 1

Batusangkar, kerjasama yang dijalankan adalah kerjasama dalam menyukseskan acara PENSI (pentas seni sekolah). Bentuk kerja samanya meliputi perekrutan siswa kelas IX oleh guru seni budaya, yang mana siswa akan dibagi menjadi beberapa kelompok kemudian diinstruksikan untuk melakukan latihan dengan tema tari yang telah ditentukan oleh guru seni budaya ke pelatih sanggar seni Lakon Gerak Minang, kemudian pelatih sanggar akan melatih dan menciptakan tari sesuai tema yang telah diberikan oleh guru seni budaya dan pelatih dengan pimpinan sanggar juga berperan langsung dalam menyukseskan acara PENSI yang diadakan oleh SMPN 1 Batusangkar. Selain itu sanggar seni Lakon Gerak Minang juga merupakan sanggar yang bekerja sama dengan Hotel Emersia Batusangkar, bentuk kerjasamanya adalah jika ada tamu-tamu besar sanggar seni Lakon Gerak Minang akan di minta untuk melakukan proyek penyambutan tamu yang ada di Hotel Emersia, dan juga ikut serta dalam acara-acara yang diadakan oleh Hotel Emersia. Anggota sanggar seni Lakon Gerak Minang tidak hanya berasal dari Kecamatan Lima Kaum saja tetapi juga ada dari luar Kecamatan Lima Kaum, salah satunya Yona (wawancara, 11 Desember 2020) dari Kecamatan Padang Ganting, jarak dari Kecamatan Padang Ganting ke Kecamatan Lima Kaum adalah 26,0 Km. Salah satu alasan mengapa siswa-siswa sanggar seni Lakon Gerak Minang yang berasal dari Kecamatan Padang Ganting lebih memilih sanggar Lakon Gerak Minang dibandingkan dengan sanggar yang ada di kecamatan Padang Ganting, dan Kecamatan Tanjung Emas yang lebih dekat, karena sanggar seni Lakon Gerak Minang ini

tidak hanya mengajarkan tari tradisional saja tetapi juga mengajarkan tari-tari lain seperti tari kreasi, tari kontemporer, modern dance dan juga ada olah tubuh.

Azura anak dari Yurnailis pemimpin sanggar Satampang Baniah yang terletak di Kecamatan Tanjung Emas memilih bergabung dengan sanggar seni Lakon Gerak Minang dengan alasan ingin belajar olah tubuh dan tari-tari lain yang belum dipelajari seperti tari modern dan kontemporer. (Azura, wawancara, 11 November 2020)

Sanggar seni Lakon Gerak Minang selalu mendukung siswanya dalam mengembangkan bakatnya karena memang salah satu tujuan berdirinya sanggar ini adalah menciptakan bibit-bibit baru yang melestarikan kesenian daerah yang mempunyai jiwa saing, dan mampu bersaing secara profesional. Sehingga banyak dari siswa sanggar seni Lakon Gerak Minang yang meraih prestasi, salah satunya adalah Gilang yang terpilih sebagai Putera Wisata Berbakat Sumatera Barat 2021 dan sekaligus perwakilan dari Sumatera Barat untuk mengikuti ajang pemilihan Putera Puteri Wisata Indonesia 2021 tingkat Nasional. inilah salah satu alasan mengapa banyak anak-anak muda yang tertarik dan akhirnya bergabung dengan sanggar seni Lakon Gerak Minang (Nova wawancara, 16 November 2020).

Perkembangan setiap sanggar berbeda-beda tergantung manajemen sanggar masing-masing. Sanggar yang berkembang dengan baik tidak hanya mengembangkan seni tari saja, melainkan beberapa seni lain seperti seni musik, dan seni peran menjadi bagian pengembangan sanggar (Arum Perwita Sari, 2016: 3)

Fasilitas yang dimiliki sanggar juga berpengaruh terhadap perkembangan sanggar tersebut. Sanggar yang memiliki fasilitas memadai akan berpengaruh terhadap proses kemajuan belajar mengajar. Meningkatkan kreativitas siswa, dan pengembangan sanggar itu sendiri. Sebaliknya, sanggar yang tidak memiliki fasilitas memadai, kurang dapat memaksimalkan proses belajar mengajar, membatasi kreativitas siswa, dan sanggar sulit untuk berkembang.

Kerja sama yang baik juga dapat membuat sanggar lebih maju. Misalnya, kerjasama dengan dinas kebudayaan, sekolah-sekolah, jasa pelaminan setempat, tempat pariwisata (sebagai pengisi acara), dan kerjasama dengan sanggar lain. Sanggar seni Lakon Gerak Minang melakukan kerja sama dengan beberapa relasi, diantaranya adalah SMPN 1 Batusangkar, SDN 20 Baringin, Hotel Emersia Batusangkar, dan Dinas Pariwisata Batusangkar,.

Hidup dan matinya sebuah sanggar tergantung bagaimana pengelola *me-manage* sanggar, dimasa ini banyak bermunculan sanggar-sanggar baru, oleh karena itu para pemilik sanggar harus memiliki manajemen yang baik dan tepat, itu akan meningkatkan mutu dan kemajuan bagi sebuah sanggar itu sendiri, oleh sebab itu pengetahuan tentang manajemen sanggar akan banyak membantu kemajuan sanggar tersebut.

Menurut Indrayuda (2004: 46) manajemen adalah suatu sistem pengelolaan dan pengarahan yang melibatkan unsur pimpinan dan anggota yang bekerjasama dalam melakukan kegiatan menurut tugas dan tanggung jawab yang telah digariskan, guna mencapai sasaran yang telah ditetapkan secara bersama. Manajemen akan membantu organisasi seni pertunjukan

untuk dapat mencapai tujuan dengan efektif dan efisien. Efektif artinya dapat menghasilkan karya seni yang berkualitas sesuai dengan keinginan senimannya atau penontonnya. Efisien berarti menggunakan sumber daya secara rasional dan hemat, tidak ada pemborosan atau penyimpangan. Pada dasarnya, manajemen adalah secara memanfaatkan *input* untuk menghasilkan karya seni melalui suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian dengan memperhatikan situasi, dan kondisi lingkungan.

Menurut Permas,dkk (2003: 19) bahwa terdapat beberapa proses manajemen dalam seni pertunjukan yaitu: perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. Manajemen sanggar sangat penting agar segala sesuatunya dapat terencana, terorganisasi, terarah dan terkendali/terkontrol. Selain itu, manajemen merupakan kekuatan yang mempunyai fungsi sebagai alat pemersatu dan penggerak kegiatan sanggar. Alasan lain karena sistem kerja yang rasional mencapai tujuan sanggar, sehingga menghasilkan efektifitas dan efisiensi kerja serta produktifitas dan kepuasan.

Menurut Ardiwan (wawancara 16 november 2020) Sanggar seni Lakon Gerak Minang merupakan salah satu sanggar yang sering diminta untuk mengisi acara-acara yang diadakan oleh dinas, karena sanggar ini mengkemas seni pertunjukannya sesuai keinginan pasar dan mengikuti zaman, baik itu dari kostum dan tarian-tariannya. Selain itu sanggar seni Lakon Gerak Minang, juga mempunyai alat yang lengkap untuk mendokumentasikan karya, dan acara yang diikutinya. Sebetulnya tidak ada kreteria khusus dalam

pemilihan sanggar untuk mengisi acara yang diadakan, kalau bisa dinas akan melakukan pemerataan dalam semua bidang termasuk pemilihan sanggar, tetapi memang sanggar yang dipilih siap untuk tampil kapan saja dan penampilan kostum dan karyanya tidak mengecewakan. Alasan lainnya adalah karena sanggar seni Lakon Gerak Minang ini melakukan latihan rutin, kostum yang selalu diperbaharui, dan karyanya pun tidak pernah mengecewakan, dan oleh karena itulah kenapa dinas mempercayai sanggar seni Lakon Gerak Minang dalam mengisi acara yang diadakan oleh dinas.

Kegiatan- kegiatan yang ada di sanggar seni Lakon Gerak Minang antara lain adalah latihan tari dan mengikuti seni pertunjukan. Walaupun usia sanggar seni Lakon Gerak Minang masih muda tapi sanggar seni Lakon Gerak Minang telah memiliki beberapa ciptaan karya tari diantaranya yaitu Tari Bagurau, Tari Kodrat Padusi, Atraksi Tari Piriang Api Barajuik di Ateh Batu, Tari Zapin, Tari Tapuak Galembong, Tari Modern Dance, Tari Acrobatic anak-anak (menonjolkan kelenturan), Tari Piriang Lenggok Sigadiah Minang, Debus, Randai Tapuak Galembong, dan Tari Piriang Atraksi Diateh Beling.

Walaupun sanggar seni Lakon Gerak Minang ini baru didirikan tetapi sanggar ini merupakan sanggar yang eksis pada saat ini, karena sanggarnya yang populer di kalangan anak muda, pelatihnya yang baik, dan manajemen sanggarnya yang juga bisa dibilang bagus di usianya yang masih muda, selain itu juga teratur dan disiplin (Yona, Wawancara, 11 Desember 2020). Eksis yang dimaksud disini adalah dari awal berdiri sampai sekarang sanggar seni

Lakon Gerak Minang masih dipercayai dalam mengisi acara-acara yang ada di Batusangkar baik itu acara perkawinan, penyambutan tamu, dan acara-acara dinas. Tari andalan yang sering dibawakan oleh sanggar seni Lakon Gerak Minang adalah debus, pertunjukan debus ini juga yang membawa salah satu siswa dari sanggar seni Lakon Gerak Minang menjadi Putra Wisata Berbakat Sumatera Barat 2021, dan terpilih untuk mewakili Sumatera Barat di ajang pemilihan Putera Puteri Wisata Indonesia ditingkat Nasional 2021.

Menurut Sian orang tua dari murid sanggar seni Lakon Gerak Minang (wawancara, 10 November 2020) sanggar seni Lakon Gerak Minang ini merupakan sanggar yang bagus untuk perkembangan anak-anak, karena di sanggar ini anak-anak diajarkan olah tubuh dan kelenturan, orang tua juga ikut bersemangat karena melihat hasil dari latihan yang dilakukan anak-anak yang sangat terlihat perubahannya, sebelum, dan sesudah masuk sanggar. Selain itu orang tua juga dapat melihat anak-anak latihan menari, karena tempat latihan yang berada di ruangan terbuka, dan meja serta kursi tunggu yang disediakan pemilik sanggar yang membuat wali murid menjadi nyaman.

Salah seorang siswa memberikan alasannya mengikuti sanggar yaitu untuk mengembangkan bakat yang dimiliki, sanggar seni Lakon Gerak Minang ini beda dengan sanggar-sanggar yang lain yang ada di Batusangkar, sanggar seni Lakon Gerak Minang ini tidak hanya mengajarkan tari tradisional saja tetapi juga modren dance, sehingga siswa tidak merasa bosan untuk latihan karena tari yang diajarkan tidak tari tradisional saja, selain itu siswa juga diperbolehkan memainkan alat musik yang ada di sanggar dan juga diperbolehkan untuk ikut latihan bersama pemain musik, pemimpin dan

pelatih mempunyai sifat yang baik dan juga tidak membeda-bedakan siswa satu dengan yang lainnya (Fatya Putri Salsabila, wawancara, 13 November 2020). Sedangkan Rani (wawancara, 28 Desember 2020) memberi alasan selain mempunyai jadwal latihan yang tetap alasan lain mengapa banyak anggota sanggar seni Lakon Gerak Minang yang berasal dari Padang ganting bergabung dengan sanggar seni Lakon Gerak Minang, yaitu karena cara kepemimpinan dari Dio dan Nova yang terbuka kepada setiap anggota sanggar, dan tidak pernah membeda-bedakan anggota sanggar sehingga anggota sanggar merasa sama-sama diperhatikan oleh Dio dan Nova.

Sanggar seni Lakon Gerak Minang mengadakan latihan rutin yang diadakan dari hari Selasa sampai Minggu dengan jadwal jam 13:30 s.d 15:30 dengan ketegori penari kids (anak-anak) dan dilanjutkan pada jam 16:00 s.d 18:00 dengan penari remaja (SMP,SMA dan MAHASISWA) dan apabila ada job maka jadwal latihan di tambah jam 19:00 s.d 21:00. Jadwal-jadwal yang dibuat oleh pihak sanggar tidak mengganggu jadwal penari maupun pemusik dalam berkegiatan yang lain, karena hal ini sudah dimusyawarakan dari awal anggota bergabung dengan sanggar. Tapi karena adanya *covid19/ corona* yang melanda Indonesia untuk sementara waktu latihan rutin ditiadakan sampai keadaan kembali membaik. Nova (wawancara, 25 Juni 2020).

Menurut Dio Gildy (wawancara, 09 Desember 2019) sanggar ini disukai oleh masyarakat itu tampak dalam apresiasi masyarakat terhadap sanggar seni Lakon Gerak Minang, salah satunya dengan banyaknya masyarakat yang memasukkan anak-anaknya ke dalam sanggar ini. Pada saat sekarang, anggota sanggar Lakon Gerak Minang berjumlah 50 orang, penari

anak-anak 20 orang, penari remaja 22 dan pemusik 8 orang. Ditambah dengan ada beberapa sekolah yang bergabung dan bekerjasama dengan sanggar seni Lakon Gerak Minang salah satunya SMP Negeri 1 Batusangkar. Selain itu sanggar seni Lakon Gerak Minang juga dipercayai oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Datar dalam mengisi acara-acara besar.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti tertarik untuk meneliti sistem manajemen organisasi yang dilakukan Sanggar Seni Lakon Gerak Minang, karena keberadaan sanggar yang masih baru dengan latihan yang rutin dilakukan pada hari Selasa s.d Minggu sehingga memiliki banyak peminat, yang mana anggotanya tidak hanya berasal dari kecamatan Lima Kaum saja, tetapi juga ada dari luar kecamatan Lima Kaum yaitu salah satunya Kecamatan Padang Ganting. Oleh karena itu penelitian ini difokuskan pada Manajemen Sanggar Seni Lakon Gerak Minang di Nagari Baringin Kabupaten Tanah Datar.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini yaitu:

1. Ketertarikan masyarakat untuk bergabung dengan sanggar seni Lakon Gerak Minang di Nagari Baringin Kabupaten Tanah Datar.
2. Minat masyarakat terhadap sanggar seni Lakon Gerak Minang di Nagari Baringin Kabupaten Tanah Datar.
3. Sistem manajemen sanggar seni Lakon Gerak Minang di Nagari Baringin Kabupaten Tanah Datar.

### **C. Batas Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka perlu adanya pembatasan masalah, agar masalah yang akan diteliti tidak terlalu luas, untuk ini dalam penelitian ini dibatasi pada masalah sistem manajemen Sanggar Seni Lakon Gerak Minang di Nagari Baringin Kabupaten Tanah Datar.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka penelitian ini rumusan masalahnya yaitu: Bagaimanakah sistem manajemen sanggar seni Lakon Gerak Minang di Nagari Baringin Kabupaten Tanah Datar?

### **E. Tujuan Peneliti**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu: untuk menguraikan dan menjelaskan sistem manajemen sanggar seni Lakon Gerak Minang di Nagari Baringin Kabupaten Tanah Datar.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat.

1. Sebagai referensi dalam bahan bacaan bagi mahasiswa dan masyarakat akademis dalam jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

2. Sebagai semangat kehidupan berkesenian terhadap generasi muda masa sekarang untuk memahami, mempelajari, dan menjaga budaya yang telah dimiliki.
3. Dapat membantu upaya masyarakat yang masih peduli untuk tetap menjaga eksistensi kesenian melalui tulisan ini.

## **BAB II KERANGKA TEORITIS**

### **A. Landasan Teori**

Teori dapat dijadikan sebagai landasan kerangka berfikir dalam membahas permasalahan. Untuk itu, penulis mengambil beberapa teori sebagai acuan yang digunakan dalam penulisan skripsi ini. Teori yang digunakan dalam penelitian ini, merupakan dasar dalam proses analisis untuk menjawab masalah-masalah yang timbul pada saat, mendeskripsikan fenomena dari hasil pengamatan, maka teori yang akan penulis jabarkan yaitu: 1) Manajemen seni pertunjukan, 2) Sanggar seni, 3) Seni pertunjukan.

#### **1. Manajemen Seni Pertunjukan**

Menurut Permas,dkk dalam bukunya *Managemen Organisasi Seni Pertunjukan* (2003: 15) banyak orientasi seni pertunjukan yang sangat bagus dari aspek artistik. Namun, karena organisasi itu tidak dimanajemeni dengan baik akhirnya bubar. Permasalahan-permasalahan tersebut merupakan akibat aspek non artistik atau aspek manajemen yang kurang mendapat perhatian dari para seniman seni pertunjukan. Pimpinan grub juga sering berkerja sendiri, seperti menulis naskah, mencipta lagu, mencipta aransemen musik, mengurus pemasaran dan kontrak, mengelola keuangan, atau mengurus pengadaan properti dan akomodasi, pada hal kemampuan non artistiknya sangat minim. Akibatnya aspek artistik menjadi kurang mendapat dukungan, anggota tidak senang, dan penonton mendapat suguhan karya yang kurang berkualitas dan tidak disiapkan

dengan baik. Dilain pihak kita dapat menyaksikan sebuah pentas yang sangat berhasil dilihat dari segi kualitas, kelancaran kegiatan dan banyaknya penonton.

Manajemen akan membantu organisasi seni pertunjukan untuk dapat mencapai tujuan dengan efektif dan efisien. Efektif artinya dapat menghasilkan karya seni yang berkualitas sesuai dengan keinginan senimannya atau penontonnya. Efisien berarti menggunakan sumber daya secara rasional dan hemat, tidak ada pemborosan atau penyimpangan. Pada dasarnya, manajemen adalah secara memanfaatkan *input* untuk menghasilkan karya seni melalui suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian dengan memperhatikan situasi dan kondisi lingkungan.

Menurut Permas, dkk (2003, 63-121) Di dalam manajemen terdapat bagian-bagiannya sebagai berikut:

**a. Manajemen Proyek**

Manajemen proyek adalah suatu usaha mengorganisasi sumber daya untuk menyelesaikan lingkup kegiatan tertentu yang unik, berdasarkan spesifikasi, waktunya jangka pendek, dan biaya tertentu. Proyek pertunjukan seni biasanya kompleks, banyak resiko, dan penuh ketidakpastian. Semakin besar proyek, semakin kompleks dan semakin besar ketidakpastiannya. Agar yang diinginkan atau sasaran suatu kegiatan proyek tercapai, maka mau tidak mau harus melakukan persiapan atau perencanaan.

**b. Manajemen Pemasaran**

Manajemen pemasaran memiliki manfaat untuk mengenali pasar, mengenali karya seni pertunjukan yang tetap sasaran, dapat mencapai publik atau masyarakat secara luas. Pemasaran juga dapat memperkenalkan hasil atau mengembangkan produksi pada jangkauan pasar yang lebih luas. Pada gilirannya pemasaran dapat memotivasi publik dan menarik perhatian publik terhadap hasil produksi suatu organisasi seni pertunjukan. Oleh sebab itu, pemasaran harus

mampu menjangkau image masyarakat, dan menonjolkan kelebihan organisasi, sehingga masyarakat terkesan dan memiliki motivasi membeli jasa produksi organisasi yang dimaksud.

**c. Manajemen Keuangan**

Manajemen keuangan berarti melaksanakan fungsi manajemen dibidang keuangan. Dengan demikian manajemen keuangan berarti mengelola keuangan sesuai dengan proses manajemen, yaitu: proses perencanaan (*planning*), proses pengorganisasian (*organizing*), proses pelaksanaan (*actuating*), dan proses pengendalian (*controlling*).

Adapun proses manajemen menurut Permas, dkk (2003: 19) terdiri dari:

**a. Perencanaan**

Merupakan upaya awal suatu organisasi untuk melaksanakan perannya. Dalam perencanaan akan ditentukan sasaran yang ingin dicapai pada periode tertentu. Setelah itu akan ditetapkan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai sasaran tersebut.

Proses Perencanaan

1) Menentukan Kegiatan-Kegiatan Yang Harus Dilakukan

Penetapan kegiatan ditentukan untuk mencapai sasaran organisasi. Sebelum menentukan kegiatan-kegiatan tersebut, dapat dikembangkan terlebih dahulu alternatif-alternatif kegiatan yang tersedia.

2) Mengurutkan Kegiatan

Ini dilakukan untuk menentukan prioritas kegiatan yang harus dilakukan. Dengan kata lain menentukan apa yang harus dilakukan dan kapan. Pertimbangan urutan ini ditentukan berdasarkan efisiensi

dan efektifitas dalam pencapaian sasaran. Ini berguna nantinya untuk mengatur sumber daya dan penentuan jadwal.

### 3) Penjadwalan

Pada proses ini ditentukan waktu pelaksanaan (lama, mulai, dan selesai). Oleh karena ada unsur ketidakpastian, maka sebaiknya ditetapkan batas waktu pelaksanaan maksimum dan minimum yang wajar dalam penyusunan jadwal.

## **b. Kegiatan pengorganisasian**

Kegiatan pengorganisasian dilaksanakan oleh anggota organisasi secara bersama-sama. Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dilakukan pembagian pekerjaan diantara anggota sesuai dengan minat, bakat dan kemampuan. Pembagian tugas ini akan tampak dalam struktur organisasi. Selanjutnya, ditetapkan mekanisme koordinasi antar anggota agar dalam kegiatan pelaksanaan kegiatan senantiasa mengarah pada pencapaian tujuan bersama.

Proses pengorganisasian

- 1) Merinci pekerjaan-pekerjaan yang harus dilakukan untuk mencapai sasaran organisasi atau unit kerja.
- 2) Mengelompokkan pekerjaan-pekerjaan tersebut kedalam unit-unit yang secara logis dan wajar dapat dilaksanakan oleh satu orang atau sekelompok orang.
- 3) Membagi tugas yakni menugaskan setiap anggota organisasi di bagian-bagian yang sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan.

- 4) Menyusun mekanisme untuk mengkoordinasikan pekerjaan-pekerjaan atau unit-unit kerja yang dibentuk. Mekanisme koordinasi perlu disusun agar setiap anggota konsisten dengan sasaran organisasi serta untuk mengurangi konflik-konflik yang membahayakan.

**c. Pengarahan**

Pengarahan pada dasarnya adalah proses membuat para anggota memiliki kemampuan dan kemauan untuk menjalankan tugasnya. Kegiatan pengarahan dapat meliputi pelatihan, magang, pembimbingan, konseling, pemecahan masalah, pemberian penghargaan, atau peringatan bahkan hukuman, dan sebagainya.

1) Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah fungsi atau proses seseorang mempengaruhi orang lain untuk menjalankan kegiatan demi mencapai tujuan bersama. Pimpinan adalah yang mempengaruhi orang lain. Dalam mempengaruhi orang lain, pemimpin dapat menggunakan beberapa gaya kepemimpinan yaitu:

a) Otokratis

Gaya kepemimpinan yang memutuskan kekuasaan dan pengambilan keputusan pada diri sang pemimpin. Pemimpin yang demikian cenderung berpandangan positif terhadap orang lain.

b) Partisipatif

Gaya kepemimpinan yang melibatkan bawahannya dalam pengambilan keputusan. Pemimpin yang demikian cenderung berpandangan positif kepada orang lain.

c) Demokratis

Gaya kepemimpinan yang cenderung “menyerahkan” keputusan kepada kelompoknya. Pemimpin yang demikian cenderung berpandangan positif terhadap orang lain.

Kita tidak dapat mengatakan pandangan teori mana dan gaya kepemimpinan mana yang terbaik, karena ini bersifat situasional.

2) Motivasi

Motivasi adalah kebutuhan yang mendorong orang untuk berbuat sesuatu, yang kemudian menyebabkan orang bertindak laku tertentu dalam usahanya untuk mencapai suatu tujuan.

Memotivasi seseorang seringkali tidak dapat dilihat dengan jelas, bahkan kadang-kadang orang yang bersangkutan pun tidak menyadari tingkah lakunya. Kita hanya dapat menduga motivasi dari tingkah laku yang ditunjukkan. Motivasi dipengaruhi oleh karakteristik individu, pekerjaan, sistem dan kondisi organisasi.

**d. Pengendalian**

Pengendalian pada prinsipnya merupakan kegiatan untuk memastikan agar sasaran yang telah ditetapkan dapat dicapai pada waktunya sesuai dengan sumberdaya yang telah disediakan. Pada tahap

pengendalian dilakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kegiatan yang tengah berlangsung. Jika terdapat penyimpangan dalam arti sasaran tidak tercapai, dilakukan berbagai upaya korektif, atau penyesuaian atau upaya-upaya tambahan agar sasaran tetap dapat dicapai.

Pengendalian juga ada prosesnya Permas, dkk (2003: 31) adapun proses pengendalian seperti berikut:

- 1) Menetapkan standar dan metode pengukuran prestasi  
Standar merupakan kriteria dalam pengendalian yang dikembangkan dari sasaran yang ada dalam perencanaan. Kriteria standar yang umum biasanya sudah di hasilakan dari perencanaan dalam bentuk sasaran, namun perlu di tetapkan kriteria yang lebih spesifik. Setelah itu ditetapkan pula lebih dahulu cara bagaimana hasil atau presentasi tersebut diukur. Standar dan cara pengukuran ini harus ditetapkan dari awal dalam pengendalian agar yang dilakukan menjadi objektif, dibandingkan jika standar dan cara ditetapkan setelah pelaksanaan jalan dan hasil diperoleh. Standar dan cara pengukuran tersebut juga penting untuk diterima dan dipahami oleh semua anggota organisasi.
- 2) Mengukur Hasil/Prestasi yang Ada  
Hal ini tidak terlampau sulit untuk dilakukan jika cara pengukuran sudah ditetapkan dengan baik.
- 3) Membandingkan Hasil dengan Standar  
Informasi yang diperoleh dari hasil pengukuran dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan, kemudian dilihat devinisinya. Kesulitan yang mungkin terjadi adalah jika pengukuran yang dilakukan lebih bersifat kualitatif sehingga membutuhkan interpretasi lebih bersifat kualitatif sehingga membutuhkan interpretasi/judgement atau penafsiran.
- 4) Mengambil Tindakan  
Jika dari hasil perbandingan diketahui ada deviasi negatif/penyimpangan maka diperlukan tinda-tindakan agar persoalan/penyimpangan tidak menjadi lebih besar atau minimal akibat negatifnya diperkecil. Untuk itu, harus dilakukan tindakan terhadap penyebab persoalan. Seringkali tindakan yang dilakukan tersebut berhubungan dengan upaya untuk mengubah tingkah laku seseorang.

## 2. Sanggar Seni

Sanggar sebagai suatu lembaga pendidikan yang mempunyai tujuan yakni menyiapkan peserta didiknya menjadi manusia yang mempunyai pengetahuan, keterampilan, dan keahlian yang nantinya berguna bagi peserta didik. Pengertian sanggar didalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 1261) adalah tempat untuk kegiatan seni

Dengan kata lain istilah sanggar dapat diartikan sebagai sebuah wadah atau sarana yang digunakan oleh suatu komunitas atau sekelompok orang yang berkegiatan seni, yang meliputi proses pembelajaran hingga produksi sebuah karya kesenian.

Dalam pembelajaran nonformal seperti di sanggar sistem pembelajarannya tidak seperti pembelajaran formal. Pendidikan formal adalah kegiatan yang sistematis, bertingkat/berjenjang, dimulai dari sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi dan yang setaraf dengannya; termasuk kedalamnya ialah kegiatan studi yang berorientasi akademis dan umum, program spesialisasi, dan latihan professional yang dilaksanakan dalam waktu terus menerus. Sedangkan pendidikan nonformal ialah setiap kegiatan terorganisasi dan sistematis, diluar sistem persekolahan yang dilakukan secara mandiri atau merupakan bagian penting dari kegiatan yang lebih luas yang sengaja dilakukan untuk melayani peserta didik tertentu di dalam mencapai tujuan belajarnya (Sudjana 2000: 22-23).

Sanggar seni merupakan tempat dimana di dalamnya terjadi kegiatan yang menyangkut tentang seni, dan saat ini sanggar seni merupakan salah

satu sarana belajar tentang seni yang diminati masyarakat, maka tidak heran bila saat ini banyak sekali berdiri sanggar-sanggar seni terutama di kota besar. Sanggar seni menawarkan berbagai macam seni seperti seni tari, seni musik, seni lukis, seni pahat atau patung, seni teater dan seni kerajinan tangan.

### **3. Seni Pertunjukan**

Menurut Permas, dkk (2013: 7) pengertian organisasi seni pertunjukan yang dimaksud adalah organisasi tradisional maupun modern yang berbentuk sanggar tari, teater, grup musik, dan seni suara, yang mempertunjukkan hasil karya seninya secara komersial maupun non komersial untuk suatu tontonan atau tujuan lain.

Sedangkan menurut Indrayuda (2004: 50) seni pertunjukan merupakan istilah untuk suatu kategori seni yang bersifat tontonan artinya kesenian-kesenian yang termasuk kesenian yang dapat disaksikan oleh atau ditonton pertunjukan (penyajian).

## **B. Penelitian Relevan**

Sebagai pendukung permasalahan yang akan dibahas, penulis membandingkan dengan penelitian yang relevan. Adapun penelitian yang dijadikan sebagai masukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Putri Ranti 2015, "Pola Manajemen Sanggar Saandiko Kota Bukittinggi" penelitian ini menunjukkan hasil tentang pola manajemen di sanggar Saandiko kota Bukittinggi termasuk organisasi seni yang menerapkan manajemen kekeluargaan yang mengacu pada fungsi manajerial yang

meliputi: (1) perencanaan. (2) pengorganisasian. (3) pelaksanaan. (4) pengawasan.

2. Sumiarti Darni Rahayu, 2019, “Sistem Manajemen Sanggar Seni Sarai Sarumpun di Kota Padang” peneliti mengungkap tentang cara sanggar Sarai Sarumpun dalam mengelola/memanajemen sanggarnya sehingga mampu dengan baik mengatur jadwalnya tanpa mempengaruhi aktivitas sehari-hari anggotanya.
3. Nurrahmania Hasanah. 2012, “Eksistensi Sanggar Syofiani di Kota Padang: Tinjauan Manajemen”. Penelitian ini mengungkap tentang eksistensi sanggar Syofiani berdasarkan tinjauan manajemen. Hasil penelitiannya sebagai sebuah organisasi yang bergerak dibidang kesenian dengan sistem demokrasi, dimana segala keputusan yang diambil berdasarkan hasil kesepakatan bersama. Segala proses manajemen sanggar Syofiani berkembang menjadi sanggar manajemen profesional dilakukan sebaik mungkin dengan unsur kekeluargaan.
4. Arum Perwita Sari. 2016, “Manajemen Organisasi Sanggar Tari Tresna Budaya Adi di Kronggahan Gamping Sleman Yogyakarta”. Penelitian ini mengungkap tentang cara memajemen organisasi di sanggar Tari Tresna Budaya Adi di Kronggahan Gamping Sleman Yogyakarta, dengan menggunakan manajemen sanggar seperti: (1) Perencanaan (*planing*). (2) Pemasaran (*organizing*). (3) Keuangan (*finance*). (4) Pengorganisasian (*organizing*.) (5) Motivasi (*motivating*). (6) Pengendalian (*controlling*)

Dalam empat penelitian relevan di atas tidak terdapat objek yang sama dengan masalah yang peneliti lakukan dan keempat penelitian tersebut dapat

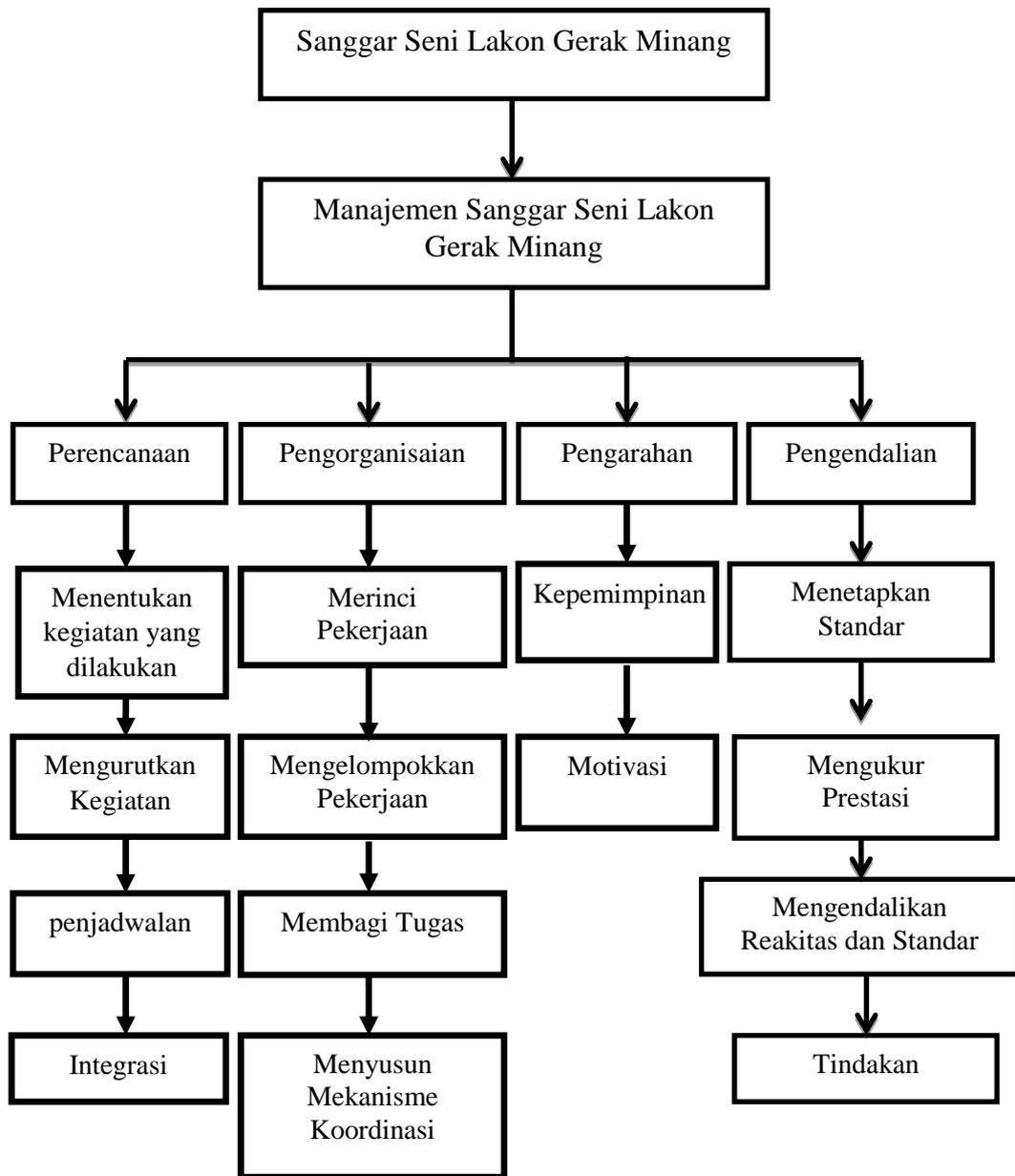
menjadi acuan peneliti dalam menulis skripsi berjudul “Manajemen Sanggar Seni Lakon Gerak Minang di Nagari Baringin, Kabupaten Tanah Datar”.

### **C. Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual adalah konsep kerja secara sistematis untuk menggambarkan dan memaparkan masalah penelitian. Sistem manajemen yang dijalankan oleh sanggar seni Lakon Gerak Minang meliputi: 1) proses perencanaan yang mana merupakan upaya awal dalam suatu organisasi untuk melaksanakan perannya di dalam perencanaan terdapat tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dengan beberapa proses yang harus dilakukan seperti: menentukan kegiatan yang dilakukan, mengurutkan kegiatan, penjadwalan dan integrasi. 2) pengorganisasian merupakan proses yang menyangkut bagaimana strategi dan teknik yang dirumuskan dalam perencanaan didesain dalam bentuk struktur organisasi guna mencapai proses dari organisasi. Proses dalam organisasi adalah merinci pekerjaan, mengelompokkan pekerjaan, membagi tugas, menyusun mekanisme koordinasi. 3) proses pengarahan berfungsi untuk menyalurkan seluruh organisasi untuk selalu fokus dalam tujuan. Ada dua faktor pengarahan kepemimpinan dan motivasi.. 4) proses pengendalian kegiatan yang memastikan agar sasaran yang ditetapkan yang telah direncanakan dapat tercapai pada waktunya. Pengendalian yang dilakukan oleh sanggar seni Lakon Gerak Minang adalah menetapkan standar, mengukur prestasi, mengendalikan reaktivitas dan standar kemudian baru ditetapkan. Antara proses manajemen satu dengan yang lain saling berhubungan, jika satu proses saja tidak dijalankan dengan baik akan

membuat proses lain juga tidak berjalan dengan baik, oleh karena itu setiap proses harus dilakukan dengan baik agar sistem manajemen sanggar dapat berjalan dengan baik. Sehingga membuat sanggar seni Lakon Gerak Minang mampu untuk bersaing dengan sanggar-sanggar lain yang ada di Kabupaten Tanah Datar.

Kerangka konseptual merupakan rangka sistematis yang dapat digambarkan alur berfikir penulis dalam memaparkan masalah penelitian. Dengan adanya kerangka konseptual ini tentunya akan membantu penulis mengerjakan penelitian secara tertentu dan tidak keluar dari rancangan batasan, rumusan dan tinjauan penelitian



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan tentang manajemen sanggar seni Lakon Gerak Minang, sanggar seni Lakon Gerak Minang mempunyai manajemen yang bersifat mengelola, merencanakan program dan membagi berbagai kegiatan, tugas serta tanggung jawab. Sehingga ini membuat sanggar seni Lakon Gerak Minang yang usianya terbilang muda mampu untuk bersaing dengan sanggar-sanggar lain yang ada di Kabupaten Tanah Datar.

Sistem manajemen yang dijalankan oleh sanggar seni Lakon Gerak Minang meliputi: 1) proses perencanaan. 2) pengorganisasian. 3) proses pengarahan. 4) proses pengendalian. Antara proses manajemen satu dengan yang lain saling berhubungan, jika satu proses saja tidak dijalankan dengan baik akan membuat proses lain juga tidak berjalan dengan baik, oleh karena itu setiap proses harus dilakukan dengan baik agar sistem manajemen sanggar dapat berjalan dengan baik. Sehingga membuat sanggar seni Lakon Gerak Minang mampu untuk bersaing dengan sanggar-sanggar lain yang ada di Kabupaten Tanah Datar..

Pada umumnya siswa bergabung dengan sanggar seni Lakon Gerak Minang, baik dari Kecamatan Lima Kaum maupun dari luar Kecamatan Lima Kaum, dengan alasan Manajemen sanggar yang baik, keterbukaan honor yang di bangun oleh sanggar, tempat dan fasilitas yang mendukung, pelatih yang

asik, pemimpin dan wakil pemimpin yang terbuka (*humle*) pada setiap anggota sanggar dan tidak pernah membedakan setiap anggota, dan sanggar seni Lakon Gerak Minang juga melaksanakan latihan rutin dengan jadwal yang tetap dan jelas.

Sanggar seni Lakon Gerak Minang dikenal sebagai pemimpinnya yang terbuka ini karena pemimpin sanggar seni Lakon Gerak Minang menggunakan gaya kepemimpinan demokrasi yang mana keputusan yang diambil oleh pemimpin dimusyawarkan terlebih dahulu dengan anggota, jika telah ditemukan jawaban yang pas pemimpin baru menetapkan keputusan. Kelebihan dari gaya kepemimpinan ini adalah hubungan antara pemimpin dengan wakil pemimpin dan anggota harmonis dan tidak kaku, keputusan diambil melalui musyawara sehingga wakil pemimpin dan anggota merasa dihargai, percaya diri dan nyaman dalam menyampaikan pendapatnya, dan ini akan mengembangkan daya kreatif dan keberanian wakil pimpinan dan anggota dalam berpendapat.

Kekurangan dari gaya kepemimpinan demokrasi ini adalah proses pengambilan keputusan akan berlangsung lama karena diambil secara musyawara, dan sulit dalam mencapai kata mufakat karena pendapat setiap orang berbeda-beda dengan ego yang berbeda-beda juga.

Sistem manajemen yang dijalankan oleh sanggar seni Lakon Gerak Minang termasuk kepada organisasi lini (suatu bentuk organisasi dimana pelimpahan wewenang langsung secara vertikal dan sepenuhnya dari pimpinan terhadap bawahannya). Kelebihan dari organisasi lini, semua

keputusan dapat diselesaikan secara langsung karena dalam suatu situasi tertentu pemimpin menjadi salah satu target utama dalam menyelesaikan masalah. Kekurangan dari organisasi ini apabila terjadi persoalan atau masalah tidak dapat diselesaikan secara cepat karena pimpinan tidak berada di tempat. Dengan demikian manajemen organisasi ini untuk menyelesaikan persoalan atau masalah yang ada disanggar, pimpinan sanggar menjadi orang pertama yang menuntaskan dan menyelesaikan persoalan tersebut.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti dapat mengungkapkan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Pemerintah daerah kabupaten Tanah Datar

Memberikan perhatian kepada sanggar-sanggar seni yang ada di daerah kabupaten Tanah Datar walaupun status sanggarnya terbilang baru khususnya sanggar seni Lakon Gerak Minang dalam segi pengembangan manajemen organisasi sebagai cara untuk menjaga dan melestarikan kesenian di kabupaten Tanah Datar. Sehingga akan muncul sanggar-sanggar seni lainnya.

### 2. Masyarakat kabupaten Tanah Datar

Mengapresiasi, dan melestarikan kesenian-kesenian kepada generasi penerus agar kesenian minangkabau tidak hilang.

### 3. Pengurus sanggar seni Lakon Gerak Minang

Mengembangkan manajemen organisasi dan perekrutan tenaga kerja tidak hanya dari keluarga. Tetap mempertahankan perstasi-prestasi yang

telah diraih, selalu menjaga kejasama dan hubungan yang harmonis baik antara pemimpin dengan wakil pemimpin maupun dengan dengan anggota sanggar seni Lakon Gerak Minang, Diharapkan selalu berperan serta dalam mengembangkan dan melestarikan kesenian dengan cara mendokumentasikan dalam bentuk audio visual (video) yang bertujuan untuk mempermudah siswa dalam belajar tari dan musik. Diharapkan dapat mengikuti lebih banyak lomba-lomba yang sifatnya membangun agar siswa memiliki pengalaman dalam berkompetisi, dan melatih siswa untuk bersikap profesional dan menumbukan sikap percaya diri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achsan, Permas, dkk. (2003). *Manajemen Organisasi Seni Pertunjukan*. Jakarta: PPM Jakarta.
- Balai Pustaka. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka Indonesia PRESS.
- Caturwati, Endang. (2008). *Tradisi Sebagai Tumpuan Kreativitas Seni*. Bandung: Sunan Ambu STSI Press Bandung.
- Hasanah, Nurrahmania. (2012), *Eksistensi Sanggar Syofiani di Kota Padang: Tinjauan Manajemen*. Sripsi S-1. Pada Fakultas Bahasa Dan Seni UNP
- Indrayuda. (2004). *Manajemen Seni Pertunjukan*. Tidak Diterbitkan. Padang: UNP.
- Indrayuda. (2011). *Eksistensi Tari Minangkabau dalam Sistem Matrilineal dari Era Nagari, Desa dan Kembali Ke Nagari*. UNP Press Padang.
- Koetjraningrat . (1983). *Metode- Metode Pendidikan Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.
- Koentjaraningrat. (2011). *Pengantar Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Miles, M.B dan Huberman A.M 1984, *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi.(1992). Jakarta: Universitas Indonesia. Press.
- Moleong, Lexy, J. (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Moleong, Lexy, J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munandar ,Utami. (1988). *Kreativitas Sepanjang Masa*. Jaka rta: CV. Muliasari.
- Rahayu, Sumiarti Darni. (2019), *Sistem Manajemen Sanggar Seni Sarai Sarumpun di Kota Padang: Cara Mengelolah Sanggar*. Sripsi S-1. Pada Fakultas Bahasa dan Seni UNP.
- Ranti, Putri. (2015), *Pola Manajemen Sanggar Saandiko Kota Bukittinggi: Pola Manajemen Sanggar*. Sripsi S-1. Pada Fakultas Bahasa dan Seni UNP.
- Sari, Arum Pertiwi. (2016), *Manajemen Organisasi Sanggar Tari Tresna Budaya Sripsi S-1*. Pada Fakultas Bahasa dan Seni UNY.
- Sri Prihatin ,Nanik , dkk. (2012). *Kajian Tari Nusantara*. Surakarta: ISI Press.

## **DATA INFORMAN**

1. Nama : Dio Gildy  
Umur : 26 tahun  
Pekerjaan : Pimpinan Sanggar Seni Lakon Gerak Minang
  
2. Nama : Nova Astira S.Sn.,M Sn  
Umur : 30 tahun  
Pekerjaan : Wakil Pimpinan Sanggar Seni Lakon Gerak Minang
  
3. Nama : Yona Oktaviana  
Umur : 19 tahun  
Pekerjaan : Mahasiswi
  
4. Nama : Wahyu Erienti  
Umur : 39 tahun  
Pekerjaan : Wirausaha
  
5. Nama : Ardiwan, SE., MM  
Umur : 48 tahun  
Pekerjaan : PNS
  
6. Nama : Fathya Putri Salsabila  
Umur : 18 tahun  
Pekerjaan : Mahasiswi
  
7. Nama : Rani Andriani  
Umur : 21 tahun  
Pekerjaan : Mahasiswi
  
8. Nama : Azura Rahmadani  
Umur : 16 tahun  
Pekerjaan : Pelajar

## **LEMBAR PERTANYAAN**

1. Tahun berapa Sanggar Seni Lakon Gerak Minang Berdiri?
2. Siapa nama pemilik Sanggar Seni Lakon Gerak Minang?
3. Apa perbedaan Sanggar Seni Lakon Gerak Minang dengan Sanggar lain yang ada di Batusangkar?
4. Apa alasan dinas memilih Sanggar Seni Lakon Gerak Minang dalam mengisi acara kedinasan?
5. Kegiatan apa saja yang dilakukan oleh Sanggar Seni Lakon Gerak Minang?
6. Apa alasan siswa memilih bergabung dengan Sanggar Seni Lakon Gerak Minang?
7. Bagaimana struktur organisasi Sanggar Seni Lakon Gerak Minang?
8. Apa saja tugas dari setiap stuktur organisasi yang ada di Sanggar Seni Lakon Gerak Minang?
9. Bagaimana pembagian tugas Sanggar Seni Lakon Gerak Minang?
10. Bagaimana manajemen organisasi Sanggar Seni Lakon Gerak Minang?
11. Apakah manfaat manajemen seni pertunjukan terhadap Sanggar Seni Lakon Gerak Minang?
12. Bagaimana pengelolaan struktur organisasi Sanggar Seni Lakon Gerak Minang?
13. Bagaimana manajemen proyek Sanggar Seni Lakon Gerak Minang?
14. Bagaimana dengan sarana dan prasarana untuk menjalani manajemen proyek (tempat dana alat latihan) ?
15. Cara apa yang dilakukan oleh Sanggar Seni Gerak Minang dalam manajemen pemasaran?
16. Siapa saja yang terlibat dalam manajemen pemasaran?
17. Siapa objek menajemen pemasaran sanggar seni Lakon Gerak Minang?
18. Bagaimana Sanggar Seni Lakon Gerak Minang dalam mengelola keuangan?
19. Dari mana saja sumber dana Sanggar Seni Lakon Gerak Minang?
20. Berapa harga paket tari penyambutan?
21. Uang masuk sanggar berasal dari mana saja?

22. Bagaimana kiat pendekatan pemimpin/ pengelola sanggar dengan anggotanya (siswa)?
23. Ada berapa banyak anggota Sanggar Seni Lakon Gerak Minang?
24. Bagaimana cara Sanggar Seni Lakon Gerak Minang mengatur jadwal latihan?
25. Peraturan apa saja yang ditetapkan oleh Sanggar Lakon Gerak Minang pada saat latihan?
26. Sarana dan prasarana apa saja yang ada di Sanggar Seni Lakon Gerak Minang?
27. Bagaimana dengan kedisiplinan sanggar seni Lakon Gerak Minang?
28. Berapakah uang lelah yang didapatkan oleh siswa dalam satu acara?
29. Bagaimana tentang pasang surutnya Sanggar Seni Lakon Gerak Minang?
30. Apa saja prestasi yang pernah di raih oleh Sanggar Seni Lakon Gerak Minang?
31. Bagaimana manajemen Sanggar Seni Lakon Gerak Minang?



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jalan Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131  
Telp./Fax. (0751) 7053363 E-Mail info@fbs.unp.ac.id

Nomor : 663/UN35.5/LT/2020  
Hal : Izin Penelitian

9 Juli 2020

Yth. Kepala Kesbangpol Kabupaten Tanah Datar  
Batusangkar

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Ketua Jurusan Seni Drama Tari dan Musik FBS Universitas Negeri Padang Nomor 237/UN35.5/LT/2020 tanggal 10 Juli 2020 perihal Izin Penelitian Mahasiswa, dengan ini kami mohon kiranya Saudara memberi izin mahasiswa:

Nama : Sri Indah Suci Amalia  
NIM/TM : 16023035/2016  
Program Studi : Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik  
Jurusan : Seni Drama Tari dan Musik

untuk mengumpulkan data penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir/Skripsi yang berjudul  
**"Manajemen Sanggar Lakon Gerak Minang di Nagari Beringin Kabupaten Tanah Datar"**

Tempat : Sanggar Lakon Gerak Minang Nagari Beringin Kab. Tanah Datar  
Waktu : Juli s.d. Agustus 2020

Demikianlah, atas perhatian dan kerjasama Saudara kami ucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum.  
NIP. 19690212 199403 1 004

**Tembusan:**

1. Dekan FBS Universitas Negeri Padang
2. Ketua Jurusan Seni Drama Tari dan Musik
- ③ Yang bersangkutan



**PEMERINTAH KABUPATEN TANAH DATAR**  
**KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
**(KESBANGPOL)**

Jln. Raya Batusangkar – Bukittinggi Simpang Asrama Jorong Simpuruik Kec. Sungai Tarab

**SURAT KETERANGAN/REKOMENDASI**

**Nomor : 070/ 420 /KESBANGPOL/2020**

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor : 03 Tahun 2018 tanggal 11 Januari 2018 dari perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor : 07 Tahun 2014 tanggal 21 Januari 2014 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor: 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian dan surat Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang Nomor : 663/UN35.5/LT/2020 tanggal 09 Juli 2020 perihal Mohon Penerbitan Surat Izin Penelitian, setelah dipelajari dengan ini kami atas nama Pemerintah Kabupaten Tanah Datar menyatakan tidak keberatan atas maksud Penelitian dengan lokasi di Kabupaten Tanah Datar yang akan dilakukan oleh :

Nama : **SRI INDAH SUCI AMALIA**  
Tempat/Tgl. Lahir : Saruaso, 18 April 1997  
Pekerjaan : Mahasiswi  
Alamat : Jor. Buah Sago Koto Alam, Nag. Padang Ganting, Kec. Padang Ganting  
Kartu Identitas : KTP. 1304115804970002  
Maksud dan Obyek : Izin Penelitian  
Judul : **"MANAJEMEN SANGGAR LAKON GERAK MINANG DI NAGARI BARINGIN KABUPATEN TANAH DATAR"**  
Lokasi Penelitian : - Sanggar Lakon Gerak Minang Nagari Baringin  
- Kantor Camat Lima Kaum  
Waktu : 20 Juli s.d 31 Agustus 2020  
Anggota : -

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Kegiatan Penelitian tidak boleh menyimpang dari maksud dan obyek sebagaimana tersebut di atas.
2. Memberitahukan kedatangan serta maksud Penelitian yang akan dilaksanakan dengan menunjukkan surat-surat keterangan yang berhubungan dengan itu kepada Pemerintah setempat dan melaporkan kembali waktu akan berangkat.
3. Dalam melaksanakan Penelitian agar dapat berkoordinasi dengan instansi terkait.
4. Mematuhi semua peraturan yang berlaku dan menghormati adat – istiadat serta kebiasaan masyarakat setempat.
5. Bila terjadi penyimpangan/pelanggaran terhadap ketentuan-ketentuan tersebut diatas maka Surat Keterangan/Rekomendasi ini akan **DICABUT** kembali.
6. Surat Keterangan/Rekomendasi ini diberikan/berlaku mulai 20 Juli s.d 31 Agustus 2020.
7. Melaporkan hasil Penelitian kepada Bupati Tanah Datar Cq. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tanah Datar.

Demikian surat keterangan/ rekomendasi ini dikeluarkan untuk dipergunakan seperlunya.

Batusangkar, 20 Juli 2020

An. KEPALA KANTOR KESBANGPOL  
KABUPATEN TANAH DATAR  
KASI KETAHANAN BANGSA,



Tembusan Yth. :

1. Bupati Tanah Datar (sebagai laporan)
2. Dandim 0307 Tanah Datar di Batusangkar.
3. Kapolres Tanah Datar di Batusangkar.
4. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tanah Datar di Batusangkar.
5. Dinas PMDPPKB Kabupaten Tanah Datar di Batusangkar.
6. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNP di Padang.
7. Camat Lima Kaum di Lima Kaum.
8. Wali Nagari Baringin di Baringin.
9. Yang bersangkutan...